

KOMODITAS UNGGULAN
KAB BOYOLALI

KEMUSU



Sebagai salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Boyolali bagian utara, Kecamatan Kemusu menyimpan potensi sebagai penghasil melon terbesar di Kabupaten Boyolali.

Tak kalah pamor dari melon, komoditas jambu, pisang, dan jagung turut menjadi primadona petani dalam pemanfaatan lahan di Kecamatan Kemusu. Pada tahun 2018, sebuah kawasan wisata agro petik jambu bernama "Kebon Jambu Brahollo" juga didirikan di Kecamatan Kemusu.

KEC KEMUSU MELON

Menanam melon bisa menjadi pilihan beberapa petani di Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali. Tanaman melon banyak ditemui di Desa Bawu dan Desa Kendel. Melon ditanam di musim tanam kedua dan ketiga, dengan pengairan umumnya mengandalkan penyedotan air dari sungai.

Melon yang ditanam di Kecamatan Kemusu adalah melon hijau jenis Grasia dan Rock. Melon dapat dipanen pada umur 65 hari. Luasan pertanaman melon di Kecamatan Kemusu pada tahun 2017 sekitar 33 ha, dengan produksi sebanyak 6.850 kuintal. Dibanding dengan wilayah lainnya, luasan dan produksi tersebut adalah yang tertinggi di Kabupaten Boyolali. Harga melon sekitar Rp.7.000,-/kg.

Penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kesuburan tanaman melon. Kultur tanah dan iklim cuaca di Kecamatan Kemusu mampu menjadikan tanaman melon tumbuh subur dan menjadikan komoditas andalan untuk wilayah Kabupaten Boyolali bagian utara.

Pertanaman melon Desa Kendel



Bunga melon



Buah melon muda



Buah melon siap panen



KEC KEMUSU

PISANG

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Kemusu sebagian besar dalam mata pencariannya memanfaatkan hutan sebagai lahan bertanam. Salah satu komoditas yang diusahakan petani di hutan adalah pisang. Pisang merupakan salah satu jenis buah yang potensial untuk pemenuhan gizi keluarga dan penambahan penghasilan.



Hasil panen pisang

Hampir seluruh desa di Kecamatan Kemusu merupakan penghasil pisang baik yang diusahakan di ladang dan pekarangan maupun di hutan. Jenis pisang yang banyak diusahakan antara lain, Pisang Emas, Pisang Raja Nangka, Pisang Raja Temen, Pisang Kawisto, Pisang Kepok, Pisang Ambon, Pisang Tuton dan lain-lain.



Pertanaman pisang di ladang

Pertanaman pisang di ladang



Hasil panen pisang



Hasil panen pisang



Tanaman pisang juga dibudidayakan petani sebagai tanaman sela, di pematang atau dipinggir lahan. Tanaman pisang sangat minim perawatan dan tidak mengenal musim.

Asalkan kebutuhan dasar seperti air dan unsur hara dalam tanah mencukupi, tanaman pisang dapat berproduksi. Tanaman pisang dapat dipanen setelah berumur 1 – 1,5 tahun setelah tanam atau buah pisang tersebut telah tua.

Buah pisang hasil panen petani selain dikonsumsi sendiri ada juga yang dijual ke pengepul yang ada di desa setempat. Harga pisang emas Rp.5.000,-/sisir; Pisang Raja Nangka Rp.7.000,-/sisir; Pisang Raja Temen Rp.15.000,-; Pisang Kawisto Rp.15.000,-/sisir. Pada umumnya, oleh pengepul pisang dibawa ke kota untuk distribusikan ke pedagang di pasar, seperti di Solo dan sekitarnya. Pengolahan pisang di Kecamatan Kemusu belum banyak dilakukan, baru ada satu Kelompok Wanita Tani di Desa Guwo yang mencoba mengolah Pisang Raja Nangka menjadi ceriping.

KEC KEMUSU JAGUNG



**Pertanaman Jagung
Desa Kendel**

"Jagung memiliki potensi pasar yang menjanjikan sebagai komoditas sumber pangan yang penyedia karbohidrat setelah padi. Sangat memancing minat petani yang hidup di wilayah hutan seperti halnya di Kecamatan Kemusu untuk membudi dayakan jagung hibrida."

Mayoritas petani di Kecamatan Kemusu memanfaatkan lahan hutan milik Perhutani dengan menanam jagung hibrida di bawah tegakan.

Penanaman jagung di lahan tegakan biasanya dilakukan multikultur dengan tanaman lain seperti ubi kayu sebagai tanaman tlisir.



Pertanaman Jagung Desa Kendel



Jagung Siap Panen



Penjemuran Jagung

Produktifitas jagung di bawah tegakan di Kecamatan Kemusu mencapai 56,75 kw/ha dengan masa tanam 100 – 115 hari.

Usaha yang dilakukan petani di Kecamatan Kemusu yang selama ini hidup dan bercocok tanam jagung di bawah tegakan pohon jati dilaksanakan dengan cara tradisional dari tanam hingga panen, dan penanganan pasca panen.

Proses pasca panen yaitu saat penjemuran jagung bergantung dengan panas matahari, saat panen di bulan yang curah hujanya sangat tinggi memerlukan proses penjemuran yang lebih lama dan terkadang biji jagung terkena jamur hingga berkecambah dan mengakibatkan kualitas kurang bagus dan otomatis harga jual juga sangat rendah.

Adapun harga beberapa jenis jagung yang diproduksi di Kecamatan Kemusu dalam bentuk wose sebagai berikut : harga jagung hibrida Rp.4.700,-/kg; jagung unyil Rp.5.700,-/kg; jagung unyil kristal Rp.6.500,-/kg.

KEC KEMUSU

JAMBU BIJI



**Gerbang Masuk
Kebun Jambu Brahollo**

BUDIDAYA JAMBU BIJI DI KEBUN JAMBU BRAHOLLO

Pengelolaan kebun jambu secara tepat ternyata dapat memberikan nilai tambah tersendiri. Kebon Jambu Brahollo merupakan salah satunya. Kebun tersebut terletak di Kabupaten Boyolali, yaitu di Desa Kendel, Kecamatan Kemusu dan berbatasan dengan Desa Kadipaten, Kecamatan Andong.



**Pertanama Jambu Di
Kebun Jambu Brahollo**



Jalan masuk ke pertanaman jambu

Setiap musim panen tiap pohon menghasilkan 300-400 buah, dengan populasi yang ada, dalam satu musim panen dapat memproduksi sekitar 210.000-280.000 buah jambu. Satu kilogram berisi 5-6 buah jambu, dengan demikian dalam satu musim panen dapat diproduksi sekitar 40-50 ton buah jambu segar.

Dengan merogoh kocek sebesar Rp.8.000,- kita dapat menikmati wisata edukasi kebun jambu. Kebon Jambu Brahollo merupakan hamparan kebun jambu seluas 8.000m² dengan usia pertanaman jambu sekitar 6 tahun, jumlah pohon jambu 700 batang dengan jarak tanam antar pohon 4 x 4 m.



Pertanaman jambu



Kebun jambu dilihat dari atas


Sebelum dikelola sebagai obyek wisata bersama dengan pemerintah desa setempat, awalnya pemilik kebun jambu menjual hasil panen jambunya ke ke pasar di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen dengan harga Rp.5.000,-/kg sampai dengan Rp.6.000,-/kg. Setelah dikelola menjadi obyek wisata, pemilik kebun tidak perlu memasarkan hasil panen jambunya ke luar daerah, namun cukup menjual di dalam area wisata dengan harga yang lebih tinggi yaitu Rp.8000,- per kilogram.

Selain dapat memilih sendiri buah yang akan dibeli, pengunjung lokasi Kebon Jambu Brahollo juga dimanjakan dengan pemandangan alam yang indah. Tersedia gardu pandang bagi para pengunjung yang memiliki nyali lebih untuk mengamati hamparan kebun jambu dari atas. Bagi pecinta swafoto, pengunjung juga disediakan beberapa spot lokasi yang layak untuk diabadikan dan diunggah ke media sosial.

Kebon Jambu Brahollo merupakan suatu bentuk integrasi antara pertanian dan pariwisata yang terbukti telah mampu meningkatkan taraf hidup petani. Ke depan, Kebon Jambu Brahollo ini akan semakin dikembangkan pengelolaannya dengan penambahan berbagai fasilitas wisata, diantaranya pendopo untuk pertemuan serta gagasan akan dibangun kolam renang. Kerjasama yang sinergis antara pemilik lahan dan pemerintah dalam pengembangan Kebon Jambu Brahollo diharapkan dapat terus terjalin dengan baik sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.



Pohon jambu biji



MENIKMATI MANISNYA JAMBU MERAH

SAMBIL BERFOTO DAN *UPDATE* STATUS

hanya di

Kebun Jambu Brahollo

CP: BP. QABUL
HP. 085728630771

DESA KENDEL - KEC KEMUSU - KAB BOYOLALI





Kedelai



Jagung



Melon



Padi



Kelapa



Karet

KOMODITAS UNGGULAN
KAB. BOYOLALI

KEC. WONOSEGORO

Memiliki kondisi lahan pertanian yang beragam meliputi sawah irigasi teknis, sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis, sawah tadah hujan, tegal dan pekarangan, Kecamatan Wonosegoro merupakan daerah yang potensial untuk ditanami berbagai tanaman pangan, hortik, maupun tanaman perkebunan. Komoditas unggulan Kec Wonosegoro diantaranya kedelai, padi, jagung, melon, kelapa, dan karet..